MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL FATAH BADASKECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhiSebagianSyaratGuna
MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd)
Pada ProgramStudiPG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

ATHI' MU'TAMIROH

NPM. 11.1.01.11.0833

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsioleh:

ATHI' MU'TAMIROH
NPM. 11.1.01.11.0833

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBARPADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL FATAH BADAS KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

TelahdisetujuiuntukdiajukanKepada
PanitiaUjian/SidangSkripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 2Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd. M.Psi**
NIDN.0701058303	NIDN. 0720058503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsioleh:

ATHI' MU'TAMIROH
NPM. 11.1.01.11.0833

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL FATAH BADAS KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

Telahdipertahankan di depanPanitiaUjian/SidangSkripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 9Maret 2015

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI			TANDA TANGAN
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	:	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL FATAH BADASKECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

Athi Mu'tamiroh

11.1.01.11.0833

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Athi.mu'tamiroh@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa Pada pembelajaran yang dilakukan di beberapa PAUD saat ini, berbicara melalui metode buku cerita bergambar telah diperkenalkan ketika anak usia 4-6 tahun. Namun, ternyata anak masih mengalami kesulitan berbicara melalui bercerita. Kesulitan dalam berbicara melalui bercerita dapat dilihat saat anak melaksanakan perintah guru yaitu menyebutkan gambar yang belum diketahuinya. Anak sulit mengucapkan kosa kata pada gambar yang ditunjuk oleh guru.Hal tersebut terlihat bahwa anak masih membutuhkan bantuan atau bimbingan dari guru dalam menyebutkan kosa kata baru.

Selama ini proses pembelajaran aktivitas belajar siswa tampak pasif dan anak sulit untuk dikondisikan, hal tersebut dikarenakan media kurang menarik dan metode pembelajaran yang monoton, sehingga anak sulit memusatkan perhatian dan anak merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Akhirnya dengan kondisi tersebut pemahaman tentang berbicara melalui metode bercerita pun tidak dapat tercapai dengan baik.

Permainan dalam menyebutkan kosa kata baru pada gambar yang ditunjuk oleh guru merupakan suatu kegiatan yang sangat menarik.Oleh karena itu penggunaan buku cerita bergambar tersebut diyakini dapat menarik minat anak untuk belajar serta meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran khususnya dalam berbicara melalui metode buku cerita bergambar.

Buku cerita bergambar sangat disukai anak karena gambar adalah salah satu hal yang disukai anak sehingga anak tertarik. Anak akan lebih mudah dalam berbicara melalui metode buku cerita bergambar, melihat pembelajaran maka buku cerita bergambar merupakan salah satu media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode buku cerita bergambar di PAUD kelompok A.

Kata kunci :kemampuan berbicara, buku cerita bergambar

I. LATAR BELAKANG

Berbicara adalah alat komunikasi yang kita pakai sehari-hari.Berbicara adalah bahasa lisan yang merupakanbentuk paling efektif untuk berkomunikasi dengan orang di sekitarnya.

Perkembangan kemampuan berbicara selalu meningkat sesuai dengan meningkatnya usia anak, sebab sangat menentukan proses belajar, hal ini dapat dilakukan dengan memberi contoh yang baik dan memberikan motivasi untuk belajar melalui bercerita oleh guru untuk menambah perbendaharaan kosa kata karena masih minimnya perbendaharaan kata yang dimiliki oleh anak.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan mengembangkan kemampuan berbicara di PAUD Al Fatah Badas pada anak kelompok A ditemukan adanya masalah yaitu kemampuan sebagian anak dalam berbicara kurang berkembang, hal itu dikarenakan hanya menggunakan media majalah. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan berbicara anak.

Menurut data nilai Kelompok A PAUD Al Fatah Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dari 38 anak yang terdiri dari 17 anak laki-laki dan 21 anak perempuan, yang mendapat nilai bintang 4 sejumlah 8 anak, yang mendapat nilai bintang 3 sejumlah 10 anak, dan yang mendapat bintang 2 sejumlah 18 anak. Jadi, dari 38 anak belum mencapai 50% yang bisa.

Berdasarkan masalah yang terjadi di atas, maka peneliti menawarkan konsep untuk perkembangan anak Kelompok A PAUD Al Fatah Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, yang sebelumnya hanya mengenal sedikit kosa kata bahasa, melalui bercerita dengan buku cerita bergambar untuk mengenali kosa kata yang lebih banyak. Alasan menggunakan buku cerita bergambar karena anak-anak suka dengan gambar misalnya gambar binatang.

Setelah menggunakan pengembangan dengan menggunakan media buku cerita bergambar diharapkan bisa membuat anak lebih semangat dalam belajar karena media yang digunakan menarik, serta anak tidak merasa jenuh dalam belajar.Sehingga perkembangan kemampuan berbicara melalui bercerita menggunakan media buku cerita bergambar pada anak kelompok A PAUD Al Fatah Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri bisa meningkat lebih baik dalam berbicara dari sebelumnya.

II. METODE

Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok A PAUD Al Fatah Kecamatan Badas Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Jalan Kunjang 10

Badas.Yang berjumlah 38 anak, terdiri dari 21 anak perempuan dan 17 anak laki-laki. Alasan dipilihnya kelompok ini adalah karena peneliti mengajar dikelompok ini. Dari analisis rata – rata kemampuan berbicara anak masih kurang, dengan demikian peneliti ingin memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pada pembelajaran tersebut.

B. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ialah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian.Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pada Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi penyusunan rencana, melaksanakan tindakan, hasil unjuk kerja, melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil unjuk kerja. Dari hasil analisis dan refleksi setiap akhir kegiatan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Seperti yang digambarkan pada Bagan Siklus Rancangan Kemmis dan Taggart (1988)

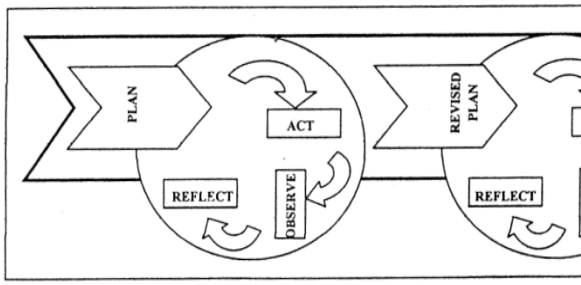

Moc

Rancangan Kemmis dan Taggart (1988)
(Sumber : Penelitihan Tindakan 2010)

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus.Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. Siklus I

a. Penyusunan rencana tindakan

1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Membuat lembar unjuk kerja.
4) Membuat lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
2) Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu buku bercerita bergambar
3) Guru menunjukkan buku cerita bergambar pada anak, dan menyuruh anak untuk menyebutkan nama gambar yang ada pada buku cerita tersebut.

4) Guru memberi tugas kepada anak untuk menyebutkan huruf pada gambar.
5) Guru memberikan tugas pada anak untuk mengucapkan tulisan pada gambar.
6) Guru memberikan bimbingan kepada anak yang memerlukan.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus.

Hal-hal yang diamati adalah :

1) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan.
2) Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran.
3) Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran.
4) Perhatian anak terhadap guru dan materi pembelajaran.

d. Refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus I.

2. Siklus II

Berdasarkan siklus I, pada siklus II ini peneliti lebih menekankan pada tujuan perbaikan yaitu peningkatan kemampuan berbicara pada anak didik.Permasalahan yang tidak bisa diselesaikan pada siklus I diadakan pada siklus II ini.

a. Penyusunan rencana tindakan.

1) Membuat Rencana Kegiatan Hatian (RKH)
2) Membuat lembar unjuk kerja
3) Membuat lembar evaluasi

b. Pelaksanaan tindakan

1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
2) Guru menyampaiakan tujuan perbaikan pembelajaran.
3) Guru memberi tugas kepada anak untuk menyebutkan kata dalam gambar.
4) Anak membaca kata sesuai gambar.
5) Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang materi yang disampaikan.
6) Guru mengevaluasi kemampuan berbicara anak.

c. Pengamatan

Peneliti mengamati kesulitan yang dialami anak didik dan keaktifan anak didik dalam kegiatan pembelajaran ini.

d. Refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus II.

3. Siklus III

Berdasarkan Siklus 1, 2, dan pada siklus 3 ini peneliti lebih menekankan pada tujuan perbaikan yaitu peningkatan kemampuan berbicara anak didik. Permasalahan yang tidak dapat diselesaikan pada siklus 1 dan 2 diadakan perbaikan pada siklus 3 ini.

a. Penyusunan rencana tindakan

1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)

2) Membuat ren pembelajaran

3) Membuat lembar unjuk kerja

4) Membuat lembar evaluasi

b. Pelaksanaan tindakan

1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.

2) Guru menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran.

3) Guru memberi tugas kepada anak untuk menyebutkan kata dalam gambar yang lebih menarik.

4) Anak membaca kata sesuai gambar.

5) Guru melakukan Tanya jawab kepada anak tentang meteri yang disampaikan.

6) Terakhir mengevaluasi kemampuan berbicara anak.

c. Pengamatan

1) Mencari kesulitan yang dialami anak didik.

2) Mengamati keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus III, kemudian menganalisa dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak didik.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

a) Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok A PAUD Al Fatah Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Intrumen yang Digunakan

a) Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok A PAUD Al Fatah Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, dikumpulkan dengan tehnik

unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubric unjuk kerja terlampir :

INTSRUMEN PENGUMPULAN DATA (ALAT PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK)

1.Subyek yang dinilai :	Kelompok usia 4-6 tahun
2. Kemampuan yang dinilai :	Kemampuan berbicara melalui media buku cerita bergambar
3. Indikator :	Membaca gambar yang memiliki kata/ kalimat sederhana
4. Teknik Penilaian :	Percakapan
5. Prosedur :	a) Guru menyiapkan media buku cerita bergambar b) Guru memberi penjelasan tentang cara bercerita dengan media buku cerita bergambar. c) Anak disuruh mengucapkan tulisan pada gambar yang ditunjukkan guru. d) Anak disuruh menunjukkan tulisan pada gambar yang disebutkan guru.
6. Kriteria Penilaian :	a) Anak mendapatkan bintang empat jika anak dapat membaca tulisan pada gambar dengan benar dan cepat tanpa bantuan guru. b) Anak mendapat bintang tiga jika, anak dapat membaca tulisan pada gambar dengan benar tanpa bantuan guru. c) Anak mendapat bintang dua jika, anak dapat membaca tulisan

pada gambar dengan bantuan guru.

d) Anak mendapat bintang satu jika, anak belum dapat membaca tulisan pada gambar dan masih butuh bantuan guru.

Tabel 3.1
Format lembar penilaian unjuk kerja kemampuan berbicara anak

No	Nama Anak	Hasil Penilaian					
		★	★★	★★★	★★★★		
1.	Ahmad Tajuddin						
2.	Ayu Nur Saidah						
3.	Marisa						
4.	Cahaya Maharani						
5.	Edy Nur Roman						
6.	Eka Intan L						
7	Fatimatul Zahroh						
8	Lailatul Munawaroh						
\9	Lailatus Sa'diyah						
10	Nanang Bagus P						
11	Larasati Adinda						
12	Muhammad Ridho M						
13	Muhammad Wildan M						
14	Muhammad Alfan M						
15	Muhammad Farhanuddin						
16	Rio Ananada Pratama						
17	Suci Nur Fadhila						
18	Burhanuddin						
19	Nuril Aurora						
20	Muhammad Zidan						
21	Zaskiyah Amaliyah						
22	Nanda Hariyono						
23	Muhammad Tiyan						
24	Abdur Rohim						
25	Ahmad Syifak						
26	Ananda Setiawan						
27	Aminuddin						
28	Muhammad Adib						
29	Ghefirah Wardah						
30	Alisah Salsabila						
31	Salwa Putri						
32	Nur Azizah						
33	Faridah Hanum						
34	Nujud Fahirah						
35	Neli Cantika						
36	Ulya Hasanah						
37	Iin Nur Aini						
38	Cinta Anita						

Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah	
Prosentasi	

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar / pedoman observasi :

Tabel 3.2 Lembar Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak

1	Guru menggunakan RKH dalam kegiatan awal		
2	Guru menggunakan RKH dalam kegiatan inti		
3	Guru menggunakan RKH dalam kegiatan akhir		
4	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan mengenai materi yang disampaikan guru		
5	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya		
6	Anak mampu berbicara lebih lancar melalui media buku cerita bergambar		
7	Anak senang ketika melakukan pembelajaran bercerita menggunakan media buku cerita ber gambar		
8	Anak antusias dalam mengerjakan tugas		
9	Anak aktif dalam pembelajaran bercerita menggunakan media buku cerita bergambar		
10	Anak mampu menyelesaikan tugas sampai		

	selesai		

D. Teknik Analisa Data

Tehnik analisa data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik Deskriptif Kuantitatifdengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang I, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

   $P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

   P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah tindakan dilakukan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

   Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al Fatah Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

1. Identitas Sekolah

a. Identitas Sekolah	: PAUD Al Fatah Badas
b. Status	: Swasta
c. Tahun Berdiri	: 2013
d. Alamat	: Jl. Kunjang 10 Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

2. Tujuan

Tujuannya adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan sikap, pengetahuan agama, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Melalui kegiatan pendidikan di PAUD Al Fatah Badas dimaksudkan untuk menyiapkan anak didik menjadi sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa

serta memiliki potensi yang unggul dan terampil dengan jalan berikut ini :

a. Meningkatkan mutu sekolah

b. Meningkatkan dedikasi guru

c. Membuat kesepakatan tugas dan kewajiban

d. Menanamkan rasa memiliki terhadap sekolah

e. Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan saling mendukung

3. Fungsi

Fungsi yang dimiliki oleh PAUD ini antara lain sebagai berikut :

a. Mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya

b. Mengenalkan anak kepada dunia sekitar

c. Mengembangkan sosialisasi anak

d. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak

e. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati rasa bermainnya

4. Visi dan Misi

a. Visi

Luhurnya harkat, martabat dan derajat manusia berdasarkan nilai insaniyah, imaniyah, ilmiyah dan nilai ketakwaannya.

b. Misi

1). Memberikan pelajaran agama islam dalam bentuk teori dan praktek

2). Menanamkan kebiasaan berjabat tangan

3). Membiasakan anak selalu tertib dan patuh pada pada peraturan

4). Mengajarkan praktek baca, tulis, berhitung dan pengetahuan umum

5). Memotivasi anak untuk selalu aktif dan kreatif belajar

6). Menumbuhkan rasa saling menghormati, menyayangi orang lain dan cinta lingkungan.

5. Data Anak Didik

Data anak didik PAUD Al Fatah Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1

Data Anak Didik PAUD Al Fatah Badas

NO	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	A	17	21	38
2	B	9	10	19
Jumlah		26	31	57

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Temuan data tentang kemampuan berbicara melalui bercerita menggunakan media buku cerita bergambar pada anak Kelompok A PAUD Al Fatah Badas

Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan pratindakan penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan pengamatan tentang rendahnya kemampuan berbicara pada anak Kelompok A PAUD Al Fatah Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Peneliti disini berperan sebagai guru melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan berbicara anak didik kelompok A.

Tes awal dilakukan dengan cara guru memberikan tugas kepada anak didik untuk membaca tulisan yang tertera pada buku cerita bergambar. Hasil tes awal adalah sebagai berikut :

a. Anak didik yang mendapat (*) satu atau anak didik belum berkembang masih dibantu guru dalam membaca tulisan pada buku cerita bergambar adalah 10 anak.
b. Anak didik yang mendapat (**) dua atau anak didik mulai berkembang, anak didik mampu dan kadang-kadang dibantu guru dalam membaca tulisan pada buku cerita bergambar adalah 13 anak.
c. Anak didik yang mendapat (***) tiga atau anak didik yang berkembang sesuai harapan artinya anak didik dapat membaca tulisan pada buku cerita bergambar dengan baik adalah 10 anak.
d. Anak didik yang mendapat (****) empat atau anak didik yang berkembang sangat baik artinya anak didik dapat membaca tulisan pada buku cerita bergambar sendiri dengan benar tanpa bantuan guru adalah 5 anak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arif S, Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: P.T. Grafindo Persada.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi).* Jakarta: Bumi Aksara

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1998. Jakarta: Balai Pustaka

Kurnia, Rita. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendika Insani.

Moeslichatoen, Dra. 1996. *Tujuan Pengajaran di Taman Kanak – Kanak.* Jakarta: Rineka Cipta.

Moeslichatoen, Dra. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak – Kanak.* Jakarta: Rineka Cipta.

Seefeldt, Carol dan Wasik Barbara A, Tanpa Tahun. *Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah.* Terjemahan Pius Nasar, 2008. Jakarta: P.T. Indeks.

Hurlock, E.B. (1991). *Perkembangan anak* . Jilid I(Terjemahan). Jakarta: Erlangga